

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Jalan tol merupakan jalan bebas hambatan berbayar yang menjadi prasarana utama bagi kendaraan pengangkut barang dan jasa di Indonesia. Jalan tol dipilih kendaraan angkutan barang dan jasa untuk mempersingkat waktu perjalanan ataupun menghindari jalan umum dengan kondisi buruk. Sebagai prasarana jalan berbayar, jalan tol harus memiliki tingkat pelayanan dan keamanan yang lebih baik dari jalan umum sebagaimana diatur pada Standar Pelayanan Minimum (SPM) (Purnomo & Wibawa, 2021).

Jalan tol merupakan jalur yang memiliki volume kendaraan yang tinggi karena menghubungkan antara kota maupun provinsi. Jalan tol semarang-batang merupakan jalan alternatif pengganti pantura yang relatif lebih pendek, sehingga Banyak pengguna jalan yang lebih suka menggunakan jalan tol semarang batang di karenakan jalannya yang relatif landai dan tidak memakan banyak bahan bakar di dibandingkan jalan pantura, menjadikan berbagai kendaraan seperti minibus, bus, hingga truk menggunakan jalan tol semarang batang. Kendaraan yang melewati ruas semarang – batang memiliki beragam kecepatan yang menimbulkan sejumlah kecelakaan (Susanto & Yuniarto, 2023).

Kecelakaan lalu lintas dapat didefinisikan sebagai insiden yang tidak direncanakan di ruang lalu lintas, melibatkan berbagai moda transportasi dan pengguna jalan, serta berakibat pada kerugian nyawa atau materi (Mubalus, 2023). Kecelakaan lalu lintas menjadi suatu kejadian yang dapat menimpa semua pengguna jalan raya, karena kejadian kecelakaan lalu lintas merupakan kejadian yang tidak dapat terduga dan sebuah kejadian yang tidak disebabkan

oleh unsur kesengajaan. Kecelakaan lalu lintas dapat menyebabkan kerugian bagi pengendara itu sendiri maupun oranglain dengan timbulnya korban jiwa ataupun kerugian materi (Amri et al., 2021). Kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu masalah transportasi yang serius di Indonesia, dengan angka kematian yang tinggi (Setyawati et al., 2021)

Kecelakaan merupakan faktor yang sangat rentan dialami oleh pengguna jalan dan pengguna kendaraan. Kecelakaan bisa akibatkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Banyak usaha telah dilakukan untuk mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas di jalan tol, tetapi angka kecelakaan tetap meningkat. Pada dasarnya ada tiga faktor yang sering menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan tol. Faktor pertama adalah hubungan manusia dengan jalan dan lingkungan yang merupakan pemahaman faktor manusia (Rahmad et al., 2022)

Beberapa faktor penyebab kecelakaan di ruas tol semarang batang yaitu penyalahgunaan bahu jalan untuk berhenti selain darurat,perbedaan kecepatan antara mobil penumpang yang ringan dengan kendaraan berat yang tidak bisa melaju cepat,pelanggaran angkutan *ODOL (Over Dimension Over Load)* dan *hypnosis highway* yang terjadi pada pengemudi kendaraan.

Analisis ini mengkaji dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab fatalitas kecelakaan pada ruas jalan tol Semarang-Batang dan dapat memberikan rekomendasi penanganan yang sesuai dengan kajian dari permasalahan-permasalahan kecelakaan lalu lintas yang terjadi untuk meningkatkan keselamatan para pengguna jalan tol Semarang-Batang.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik kecelakaan lalu lintas di jalan tol Semarang-Batang dari segi waktu kejadian, jenis kendaraan, dan lokasi kecelakaan?
2. Faktor apa saja yang menjadi penyebab kecelakaan pada ruas tol Semarang-Batang?
3. Bagaimana efektivitas upaya yang dilakukan dalam menurunkan tingkat fatalitas kecelakaan?

## **I.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok penelitian agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruas jalan tol Semarang-Batang sepanjang 75 km.
2. Data kecelakaan yang dikelola dalam kurun waktu 2021-2023.
3. Data karakteristik kecelakaan yang dikelola dalam kurun waktu 2021-2023.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis karakteristik kecelakaan lalu lintas di jalan tol Semarang-Batang dari segi waktu kejadian, jenis kendaraan, dan lokasi kecelakaan.
2. Menentukan faktor apa saja yang menjadi penyebab kecelakaan pada ruas tol Semarang-Batang.

3. Menentukan upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan tingkat fatalitas kecelakaan.

#### **I.4. Manfaat Penelitian**

##### **I.1.1. Bagi Jasa Marga Semarang Batang**

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal keselamatan.

##### **I.1.2. Bagi penulis**

Meningkatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor kecelakaan khususnya di jalan tol Semarang- Batang. Ini akan memperkaya pengetahuan penulis di bidang transportasi dan keselamatan jalan.

##### **I.1.3. Bagi PKTJ**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di bidang teknik sipil, transportasi, dan keselamatan kerja.

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah referensi ilmu

#### **I.5. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui pembahasan pada penelitian ini secara menyeluruh, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagian Awal Laporan**

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar

isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran.

## 2. Bagian Utama

Bagian utama terbagi atas bab dan subbab sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai beberapa hal yang terkait dengan penelitian yang relevan, kajian teori dan landasan teori.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas beberapa hal terkait waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, diagram alir penelitian, metodologi pengambilan dan pengumpulan data, dan teknik analisis data.